

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Desember 2025

Komponen ASF	Posisi September 2025						Posisi Desember 2025						Total Nilai Tertimbang		
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)						Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)							
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun						
1 Modal :	53,559,531.64	-	-	50,000.00	53,609,531.64	54,505,523.48	-	-	-	-	50,000.00	54,555,523.48			
2 Modal sesuai POJK KPMM	53,419,531.64	-	-	50,000.00	53,469,531.64	54,365,523.48	-	-	-	-	50,000.00	54,415,523.48			
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	-	-	140,000.00			
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,773,950.37	48,696,516.14	2,893,355.62	27,125.18	91,699,981.70	48,221,023.36	46,729,196.04	3,935,824.03	24,446.15	90,853,789.73					
5 Simpanan dan pendanaan stabil	25,723,181.68	11,279,935.11	57,215.44	16,914.12	25,579,829.73	24,646,999.15	11,878,235.35	112,855.34	17,794.26	34,823,979.60					
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,050,768.69	47,568,581.03	2,836,140.18	10,211.06	66,120,151.97	23,574,024.20	34,850,960.69	3,822,968.70	6,651.90	56,029,810.13					
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,714,056.52	23,138,366.74	2,078,801.33	7,174,014.71	22,111,143.66	12,222,781.81	28,548,040.30	2,665,029.43	7,259,667.66	25,483,138.29					
8 Simpanan operasional	7,590,969.84	-	-	-	3,795,484.92	8,257,605.32	-	-	-	-	-	4,128,802.66			
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,123,086.67	23,138,366.74	2,078,801.33	7,174,014.71	18,315,658.74	3,965,176.49	28,548,040.30	2,665,029.43	7,259,667.66	21,354,335.63					
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	5,852,573.20	28,128.31	968,889.92	982,954.08	-	9,555,457.49	42,801.33	1,041,438.51	1,062,839.17					
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	38,352.12	-	-	-	-	-	-	25,922.03					
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,814,221.08	28,128.31	968,889.92	982,954	-	9,529,535.46	42,801.33	1,041,438.51	1,062,839.17					
14 Total ASF	-	-	-	168,403,611.08	-	-	-	-	-	171,955,290.67					

Komponen RSF	Posisi September 2025						Posisi Desember 2025						Total Nilai Tertimbang		
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)						Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)							
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun						
15 Total HOLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,438,957.60	-	-	-	-	-	-	2,735,786.38			
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	592,808.56	0.00	0.00	0.00	296,404.28	808,273.55	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	404,136.77			
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12.13	43,074,040.14	18,671,483.84	80,888,960.60	87,190,843.65	12.09	36,211,605.72	18,434,371.05	80,122,912.31	88,764,375.63					
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	5,711,459.62	0.00	0.00	571,145.96	0.00	8,546,644.43	0.00	0.00	0.00	0.00	854,664.44			
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.13	2,911,198.33	1,216,838.68	18,927,322.75	19,972,423.66	12.09	6,860,240.33	384,220.40	20,007,995.54	21,229,143.60					
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	31,666,686.65	14,609,620.51	41,649,442.01	50,518,758.23	0.00	17,831,327.22	15,303,431.95	40,342,840.86	50,858,794.32					
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	325,000.00	0.00	162,500.00	0.00	0.00	301,785.71	0.00	150,892.86					
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	2,783,776.20	2,520,024.65	19,758,553.84	15,494,960.43	0.00	2,973,393.75	2,444,932.99	19,222,737.42	15,203,942.69					
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	919.34	0.00	553,642.00	471,055.37	0.00	0.00	0.00	549,338.50	466,937.73					
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
26 Aset lainnya :	1,683,178.55	5,328,967.37	661,458.90	19,281,555.93	26,826,327.93	1,734,921.95	5,105,190.44	84,056.12	19,640,725.47	26,445,165.27					
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00			
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00			
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00			
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	7,670.42	7,670.42	-	-	-	5,184.41	5,184.41					
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,683,178.55	5,321,296.95	661,458.90	19,281,555.93	26,818,657.51	1,734,921.95	5,100,006.04	84,056.12	19,640,725.47	26,439,980.86					
32 Rekening Administratif	-	-	-	39,361,459.42	1,496,041.21	-	-	-	39,765,069.96	1,546,107.64					
33 Total RSF	-	-	-	-	117,248,574.68	-	-	-	-	119,895,571.70					
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio %)	-	-	-	-	143.63%	-	-	-	-	143.42%					

Komponen ASF	Posisi September 2025								Posisi Desember 2025							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang						
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun							
1 Modal :	57,182,631.00	-	-	50,000.00	57,232,631.00	58,198,428.00	-	-	-	50,000.00	58,248,428.00					
2 Modal sesuai POJK KPMM	57,016,249.00	-	-	50,000.00	57,066,249.00	58,032,046.00	-	-	-	50,000.00	58,082,046.00					
3 Instrumen modal lainnya	166,382.00	-	-	-	166,382.00	166,382.00	-	-	-	-	166,382.00					
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,782,627.00	50,081,759.00	2,945,928.00	27,125.00	93,916,479.45	49,601,403.00	47,979,240.00	3,978,728.00	48,671.00	93,298,634.85						
5 Simpanan dan pendanaan stabil	25,996,783.00	1,144,840.00	59,814.00	16,914.00	25,858,279.15	24,922,215.00	11,889,973.00	118,411.00	33,284.00	35,117,353.05						
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,785,844.00	48,936,919.00	2,886,114.00	10,211.00	68,058,200.30	24,679,188.00	36,089,267.00	3,860,317.00	15,387.00	58,181,281.80						
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,018,023.00	34,290,076.00	2,125,151.00	7,174,014.00	24,773,388.50	13,996,528.00	39,206,299.00	2,859,979.00	7,259,669.00	28,458,689.50						
8 Simpanan operasional	7,997,569.00	-	-	-	3,998,784.50	8,816,402.00	-	-	-	4,408,201.00						
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,020,454.00	34,290,076.00	2,125,151.00	7,174,014.00	20,774,604.00	5,180,126.00	39,206,299.00	2,859,979.00	7,259,669.00	24,050,488.50						
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	6,047,422.00	169,869.00	4,137,117.00	4,222,051.50	-	9,693,166.00	143,979.00	3,685,405.00	3,757,394.50						
12 NSFR liabilitas derivatif				38,352.00					25,922.00							
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	6,009,070.00	169,869.00	4,137,117.00	4,222,051.50	-	9,667,244.00	143,979.00	3,685,405.00	3,757,394.50						
14 Total ASF					180,144,550.45					183,763,146.85						

Komponen RSF	Posisi September 2025								Posisi Desember 2025							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang						
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun							
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,555,931.65					2,857,284.90						
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	612,891.00	-	-	-	306,445.50	821,397.00	-	-	-	410,698.50						
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	12.00	47,071,935.00	21,794,971.00	95,454,959.00	102,571,699.10	12.00	38,017,299.00	22,199,815.00	94,921,978.00	104,341,109.45						
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	5,711,460.00	-	-	571,146.00	-	8,546,644.00	-	-	854,664.40						
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.00	3,043,603.00	1,402,366.00	19,956,113.00	21,113,838.25	12.00	6,389,057.00	587,073.00	21,013,070.00	22,264,966.85						
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35,530,858.00	17,327,860.00	54,816,856.00	64,407,313.45	-	20,105,231.00	18,704,668.00	53,618,251.00	64,980,462.85						
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	539,321.00	-	269,660.50	-	-	462,524.00	100,000.00	296,262.00						
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,785,095.00	2,525,424.00	20,128,348.00	15,738,685.70	-	2,976,367.00	2,445,550.00	19,641,318.00	15,477,815.20						
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	919.00	-	553,642.00	471,055.20	-	-	-	549,339.00	466,938.15						
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
26 Aset lainnya :	3,155,969.00	5,820,379.00	760,247.00	19,576,780.00	29,184,542.00	3,117,837.00	5,562,402.00	191,368.00	19,755,670.00	28,507,548.00						
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-						
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)																
29 NSFR aset derivatif																
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				7,670.00	7,670.00				5,184.00	5,184.00						
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,155,969.00	5,812,709.00	760,247.00	19,576,780.00	29,176,872.00	3,117,837.00	5,557,218.00	191,368.00	19,755,670.00	28,502,364.00						
32 Rekening Administratif					41,807,025.00	1,536,874.94				42,498,384.00	1,598,419.82					
33 Total RSF						135,155,493.19					137,715,060.67					
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						133.29%					133.44%					

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2025

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2025 sebesar 143,42% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp171.955 miliar dan total RSF sebesar Rp119.896 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi Oktober 2025 dan November 2025 yang masing-masing sebesar 142,45% dan 141,21%.
3. Rasio pada bulan Oktober 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2025 mengalami penurunan sebesar 1,18% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp1.325 miliar atau sebesar 0,79%, sedangkan komponen RSF mengalami kenaikan sebesar Rp39 miliar atau sebesar 0,03%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp7.821 miliar (21,48%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp547 miliar (4,87%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp261 miliar (1,15%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.043 miliar (42,58%), komponen asset lainnya selain kategori diatas sebesar Rp290 miliar (3,37%), dan komponen Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) sebesar Rp144 miliar (9,17%).
4. Rasio pada bulan November 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Oktober 2025 mengalami penurunan sebesar 1,24% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp643 miliar atau sebesar 0,38%, lebih kecil dibandingkan peningkatan pada komponen RSF sebesar Rp1.485 miliar atau sebesar 1.25%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non-keuangan sebesar Rp948 miliar (7,77%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp260 miliar (1,39%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan stabil simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp2.551 miliar (24,39%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp2.300 miliar (10,82%), komponen asset lainnya selain kategori diatas sebesar Rp123 miliar (1,40%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar Rp132 miliar (5,12%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Desember 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada November 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,21% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp4.234 miliar atau sebesar 2,46%, lebih besar dibandingkan kenaikan pada komponen RSF sebesar Rp1.123 miliar atau sebesar 0,94%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp653 miliar (5,87%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp2.127 miliar (14,85%) dan komponen Modal bagi Bank yaitu Modal Inti (tier 1) sebesar Rp594 miliar (1,12%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya factor pengurang modal sebesar Rp562 miliar (9,13%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp550 miliar (64,31%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko $> 35\%$ dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.207 miliar (2,37%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Desember 2025 adalah :
- Komponen ASF:
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 49,76% dari total ASF bank
 - Modal 31,72% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,82% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,08% dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,62% dari total ASF bank
 - Komponen RSF:
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,03% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 22,06% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,29% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,28% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,34% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2025

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2025 sebesar 133,44% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 183.763 miliar dan total RSF sebesar Rp 137.715 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2025 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi September 2025 yaitu sebesar 0,15%, dari rasio posisi September 2025 sebesar 133,29% menjadi 133,44% di posisi Desember 2025. Peningkatan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp3.619 miliar (2,01%) yang meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar Rp2.560 miliar (1,86%). Peningkatan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp3.685 miliar (14,88%), sedangkan pada komponen RSF yang tumbuh cukup signifikan terjadi pada komponen Total HQLA sebesar Rp1.301 miliar (83,64%). Secara umum, rasio di akhir triwulan IV-2025 mengalami sedikit kenaikan rasio jika dibandingkan dengan triwulan III-2025.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Oktober 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi September 2025, mengalami penurunan rasio sebesar 0,74% dari 133,29% menjadi 132,55%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,65% lebih besar penurunannya secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,55%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,29%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan yaitu sebesar 1,09%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi November 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Oktober 2025, mengalami penurunan sebesar 1,09% dari 132,55% menjadi 131,46%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,22% lebih kecil secara presentase pertumbuhannya jika dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar 1,05%. kenaikan komponen ASF yang terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,92%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 5,08%.
5. Rasio NSFR Desember 2025 sebesar 133,44%, mengalami kenaikan rasio sebesar 1,98% jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2025 sebesar 131,46%. Kenaikan rasio ini diakibatkan oleh kenaikan pada komponen ASF pada periode ini sebesar 2,45% lebih besar secara presentase jika dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar 0,93%. Adapun kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12,05%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 58,75%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 143,42% menurun menjadi sebesar 133,44% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,86% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,87%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,69 triliun atau sebesar 253,52%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,69 triliun atau sebesar 6,77%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,98 triliun atau sebesar 11,68%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 489 miliar atau sebesar 9,24%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,96 triliun atau sebesar 2,29%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,06 triliun atau sebesar 7,80%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,58 triliun atau sebesar 17,55%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 121 miliar atau sebesar 4,44%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 7 miliar atau sebesar 1,62%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp 52 miliar atau sebesar 3,38%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Desember 2025 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 47,63% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 31,70% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,49% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,14% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,04% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,77% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 20,70% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,07% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,16% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,30% dari total RSF Konsolidasi.